

**ANALISIS NET PROFIT MARGIN, ASSET
TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Jasminder Kaur
160810055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**ANALISIS NET PROFIT MARGIN, ASSET
TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Jasminder Kaur
160810055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jasminder Kaur
NPM : 160810055
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Mengatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul :

"ANALISIS NET PROFIT MARGIN, ASSET TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA".

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 07 Maret 2020
Yang membuat pernyataan,



Jasminder Kaur
160810055

**ANALISIS NET PROFIT MARGIN, ASSET
TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**


SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
Jasminder Kaur
160810055**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 07 Maret 2020


**Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa yang berkembang dengan cepat dan menjadi alat dalam memperjualbelikan saham serta menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Variabel independen pada penelitian ini adalah *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio*, sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan. Sampel penelitiannya adalah 10 perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.0. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung}(3,270) > t_{tabel}(2,048)$. Hasil uji t menunjukkan *asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung}(5,917) > t_{tabel}(2,011)$ dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung}(0,780) < t_{tabel}(2,011)$. Sedangkan uji f atau menunjukkan *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai *R Square* (*R* kuadrat) dalam penelitian ini ialah sebesar 0,455, hal ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham adalah sebesar 45,5%, sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Marjin Laba Bersih; Perputaran Aset; Rasio Lancar dan Harga Saham.

ABSTRACT

The Indonesia Stock Exchange is one of the fastest growing exchanges and is a tool for trading shares and being a source of funding for companies. This study aims to examine the analysis of net profit margins, asset turnover and current ratio of stock prices in the food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The independent variables in this study are the net profit margin, asset turnover and current ratio, while the dependent variable in this study is the stock price. The population in this study was 24 companies. The research sample was 10 companies selected by purposive sampling. The type of data used is secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The research method used is a quantitative method using multiple linear analysis techniques with the help of the application of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 22.0. Based on the results of the t test which shows that partially net profit margins have a significant effect on stock prices with a t-count (3,270) > t table (2,048). T test results show that asset turnover has a significant effect on stock prices with value (5.917) > ttable (2.011) and current ratio does not significantly influence stock prices with tcount (0.780) < ttable (2.011). While the test f or shows net profit margin, asset turnover and current ratio simultaneously have a significant effect on stock prices. The value of R Square (R squared) in this study is 0.455, this shows that the variable net profit margin, asset turnover and current ratio to stock prices is 45.5%, while the remaining 54.5% is influenced by other variables outside the study .

Keywords : *Net Profit Margin; Asset Turnover; Current Ratio and Stock Prices.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, petunjuk, perhatian dan pengarahan yang sangat berharga bagi penulis hingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu, selaku Dosen Penguji Skripsi yang mana telah meluangkan waktu untuk menguji kemampuan kamu demi kemajuan kami.
6. Seluruh Dosen Pengajar di Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kedua Orangtua penulis, Bapak Ravinder Singh dan Ibu Maninder Kaur, serta Kakak tercinta saya yang selalu memberikan doa, dukungan, nasehat dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan masukan, motivasi dan inspirasi kepada penulis.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Rahmat-Nya, Amin.

Batam, 07 Maret 2020



Jasminer Kaur

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Harga Saham.....	10
2.1.2.1 Pengertian Harga Saham.....	10
2.1.2.2 Jenis – Jenis Saham.....	11
2.1.2.3 Macam – Macam Harga Saham.....	12
2.1.3 Rasio Keuangan	12
2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	12
2.1.3.2 <i>Net Profit Margin</i>	13
2.1.3.3 <i>Asset Turnover</i>	14
2.1.3.3 <i>Current Ratio</i>	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	18
2.3.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham	18
2.3.2 Pengaruh <i>Asset Turnover</i> terhadap Harga Saham.....	19
2.3.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Operasional Variabel	23
3.2.1 Variabel Independen	23

3.2.1.1	<i>Net Profit Margin</i> (X_1).....	24
3.2.1.2	<i>Asset Turnover</i> (X_2)	24
3.2.1.3	<i>Current Ratio</i> (X_3)	24
3.2.2	Variabel Dependen.....	25
3.2.2.1	Harga Saham	25
3.3	Populasi dan Sampel	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.4	Jenis Dan Sumber Data	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	30
3.5.2.2	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.5.2.3	Uji Autokorelasi.....	30
3.5.2.4	Uji Multikoloniaritas	31
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.5.4	Pengujian Hipotesis	33
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.5.4.2	Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)	33
3.5.4.3	Uji F(Uji koefisien regresi secara bersama-sama)	33
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	34
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	34
3.6.2	Jadwal Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Deskriptif Data Penelitian.....	36
4.2	Hasil Analisis Data	37
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	37
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	38
4.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.2.2.3	Uji Autokorelasi.....	41
4.2.2.4	Uji Multikolinearitas	42
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.2.4	Pengujian Hipotesis	44
4.2.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	44
4.2.4.2	Uji t (koefisien regresi secara parsial)	45
4.2.4.3	Uji F (koefisien regresi secara simultan)	46
4.3	Pembahasan.....	47
4.3.1	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham	47
4.3.2	Pengaruh <i>Asset Turnover</i> terhadap Harga Saham.....	48
4.3.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	48
4.3.4	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Asset Turnover</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Simpulan	50
5.2	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	
Lampiran 2 Data Tabulasi Penelitian	
Lampiran 3 Hasil Pengujian SPSS	
Lampiran 4 Tabel dU & dL	
Lampiran 5 Tabel t-tabel	
Lampiran 6 Tabel F-tabel	
Lampiran 7 Laporan Keuangan	
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	38
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	40
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2014-2018	2
Tabel 3.1 Variabel Operasional.....	25
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	26
Tabel 3.3 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian	28
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel.....	28
Tabel 3.5 Jadwal Peneliti.....	35
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.6 Hasil Analisis Linear Berganda	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	47

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Net Profit Margin.....	13
Rumus 2.2 Asset Turnover.....	14
Rumus 2.3 Current Ratio	14
Rumus 3.1 Net Profit Margin.....	24
Rumus 3.2 Asset Turnover.....	24
Rumus 3.3 Current Ratio	25
Rumus 3.4 Persamaan Regresi Linear Berganda	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bursa Efek Indonesia ialah salah satu bursa sangat cepat berkembang dan menjadi alat untuk memperjualbelikan saham dan menjadi sumber pendanaan bagi sebuah perusahaan. Perkembangan bursa ini dapat diamati dari mulai banyaknya jumlah perusahaan yang mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak dapat dikecualikan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, sehingga kemungkinan memberikan keuntungan untuk waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang.

Perkembangan pada Bursa Efek Indonesia juga dapat dilihat dari naik turunnya pada harga saham yang diperjualbelikan. Naik Turunnya harga saham dapat menjadi patokan yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan kegiatan pasar modal bagi investor dalam melakukan kegiatan transaksi jual beli saham. Alasan memilih sektor makanan dan minuman adalah walaupun terjadi krisis ekonomi, makanan dan minuman ini akan tetap dibutuhkan.

Makin banyak perusahaan industri makanan dan minuman yang saling berkompetisi untuk memajukan usahanya. Kompetisis yang semakin sengit menjadi pemicu perusahaan untuk menaikkan dan mempertahankan kinerjanya. Kinerja perusahaan ini dapat dilihat dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangan dapat diperhitungkan suatu analisis rasio keuangan yang dijadikan fondasi untuk menilai dan menganalisis baik buruknya operasional perusahaan.

Kompetisi yang makin banyak ini menjadi pilihan perusahaan untuk mulai masuk ke pasar modal. Pasar modal menjadi tempat untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Hal ini terkonfirmasi dengan banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten. Perusahaan yang telah *go public* akan menerbitkan saham di pasar modal.

Saham menjadi bukti kepemilikan terhadap perusahaan yang menerbitkan surat harga. Selebar saham ini biasanya dikenal dengan harga saham. Harga saham dapat didefinisikan sebagai biaya pembelian instrumen keuangan dari pasar pertukaran. Harga pasar dapat berubah dari satu periode ke periode yang lainnya sesuai dengan kekuatan pasar itu sendiri seperti permintaan dan penawaran (Almasarwah, Omoush, & Alsharari, 2018). Harga saham pada pasar modal bisa mengalami fluktuasi yang akan berdampak pada naik turunnya minat investor untuk menginvestasi pada sebuah perusahaan. Harga saham akan menguat apabila terjadi permintaan yang berlebih tetapi harga saham juga akan melemah apabila terjadi penawaran yang berlebih.

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2014-2018

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2014	2015	2016	2017	2018
Akasha Wira International Tbk.	1,375	1,015	1,000	885	920
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2,095	1,210	1,945	476	168
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13,100	13,475	8,575	8,900	10,450

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat, yang pertama harga saham pada perusahaan Akasha Wira International mengalami penurunan yang dimana tahun 2014 harga saham 1,375 menjadi 885 pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 920 pada tahun 2018. Yang kedua perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang juga mengalami penurunan yang drastis dari tahun 2014 yang harga sahamnya 2,095 menurun menjadi 168 pada tahun 2018. Yang ketiga perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dimana pada tahun 2014 – 2018 mengalami fluktuasi, dengan harga saham yang tertinggi yaitu 10,475 pada tahun 2015 dan harga saham yang terendah pada tahun 2016 sebesar 8,575.

Dari hal tersebut maka dapat diketahui harga saham yang berubah tiap tahun dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri seperti rasio keuangan. Sedangkan faktor eksternal ini bersumber dari luar perusahaan seperti tingkat suku bunga, kurs valuta asing dan inflasi.

Dalam penelitian ini, hal yang akan diteliti menyangkut rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas sebagai pengaruh pada harga saham perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan. Namun, hanya satu bagian pada rasio profitabilitas yang akan dibahas pada penelitian ini adalah *net profit margin*. *Net profit margin* ini digunakan untuk mengukur rasio laba bersih terhadap penjualan bersih (Amalya, 2018). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan bersih, yaitu persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan bersih.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai berapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Pada rasio aktivitas ini hanya satu yang akan dibahas yaitu *Asset turnover*. *Asset turnover* merupakan rasio yang dinilai dengan membagi total aset terhadap penjualan (Nur'aidawati, 2018). Semakin rendah *asset turnover* pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut tidak mengelola asetnya secara efektif. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin tinggi *asset turnover* pada suatu perusahaan, maka semakin efektif pula perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya.

Rasio likuiditas dipakai untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Sama halnya dengan rasio profitabilitas dan aktivitas, pada rasio likuiditas ini yang akan dibahas di penelitian ini adalah *current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan (Chaya & Prima, n.d.). Semakin rendah *current ratio* pada suatu perusahaan maka ini menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek.

Tingkat suku bunga yang tinggi akan membuat investor tidak ingin menanamkan modalnya dan akan membuat perusahaan menanggung biaya modal yang meningkat. Ini menyebabkan terjadinya perubahan harga saham. Kurs valuta asing adalah nilai mata uang suatu negara terhadap nilai mata uang asing. Perubahan yang terjadi akibat kurs valuta asing dapat mempengaruhi sebuah

perusahaan. Demikian juga dengan inflasi, inflasi yang terlalu tinggi, ini akan mengakibatkan melemahnya daya beli yang membuat investor tidak berminat untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang diatas, membuat peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul **“ANALISIS *NET PROFIT MARGIN*, *ASSET TURNOVER* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah dibahas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Harga saham yang mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh tingkat suku bunga, kurs valuta asing dan inflasi.
2. Nilai *net profit margin* yang diperoleh sebuah perusahaan rendah, hal ini menunjukkan perusahaan tersebut kurang mampu dalam menghasilkan laba atas penjualan.
3. Nilai total *asset turnover* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak memaksimalkan penggunaan semua aktivitya dalam menghasilkan penjualan yang baik.
4. Nilai *current ratio* yang rendah akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terurai diatas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode yang terbatas yaitu, tahun 2014 sampai dengan 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui *asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan ataupun menjadi tambahan ilmu tentang pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham bagi perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan ataupun menjadi tambahan ilmu tentang pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham bagi perusahaan.
2. Bagi Universitas Putera Batam, untuk menjadi tambahan referensi yang dapat memberikan informasi.
3. Bagi Peneliti Lanjutan, penelitian ini dapat menjadi bahan tambahandalam penelitian kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir (Fahmi, 2017:2) “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan membantu bagi para pengguna dalam membuat keputusan ekonomi”.

Menurut (Sadeli, 2016:18), “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber kekayaan itu didapat”. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2018:75), “Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bagi para pengguna laporan sebagai gambaran kinerja perusahaan, serta menjadi patokan bagi investor dalam menanamkan modalnya.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan (Hery, 2016:7) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Berikut ini terdapat beberapa tujuan penyusunan atau pembuatan laporan yaitu (Kasmir, 2019:11) :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (aset) yang saat ini dimiliki perusahaan;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang saat ini dimiliki oleh perusahaan;
3. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah pengeluaran dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu;
5. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu;
7. Memberikan informasi mengenai catatan laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

2.1.2 Harga Saham

2.1.2.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Jogyanto (Hutapea, Saerang, & Tulung, 2017), harga saham adalah suatu harga saham yang sedang terjadi pada pasar bursa yang telah dinyatakan oleh pasar serta permintaan dan penawaran yang berkaitan dengan pasar modal. Maksud dari harga saham adalah nilai saham itu sendiri.

Menurut (Nur'aidawati, 2018), harga saham merupakan cara yang digunakan untuk memperkirakan prospek pendapatan yang diharapkan oleh penanam modal. Harga saham dipengaruhi juga oleh kondisi ekonomi secara umum maupun dari persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan pada saat ini ataupun di tahun yang akan mendatang.

Menurut (Hayati & Situmorang, 2019), harga saham adalah alat yang dijadikan menjadi penilaian bagi pemegang saham dalam menentukan kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut. Sedangkan menurut (Nurdin, 2015), harga saham merupakan nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham ialah harga ataupun nilai pasar yang sedang berlangsung di bursa efek yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham dan menjadi cara dalam menentukan kemakmuran perusahaan tersebut.

2.1.2.2 Jenis – Jenis Saham

Dalam pasar modal ada 2 saham yang paling umum dikenal oleh publik, yaitu saham biasa dan saham preferen. Kedua jenis saham ini memiliki arti dan jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing adalah :

1. Saham Biasa

Saham biasa merupakan saham yang paling umum diperdagangkan di pasar bursa efek, sedangkan saham preferen walaupun juga diperdagangkan di bursa tetapi nilai perdagangannya dan volumenya relative kecil. Saham biasa merupakan jenis saham yang memberi para investor kemudahan dalam melakukan pilihan atas saham yang diperdagangkan dipasar modal. Saham biasa adalah saham yang dilunasi dalam urutan terakhir jika terjadi likuidasi, sehingga risikonya tinggi. Jika usaha perusahaan berjalan dengan baik, maka dividen saham biasa akan lebih besar daripada saham preferen (Simatupang, 2010:27).

2. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai beberapa kelebihan, dimana kelebihan ini biasanya dihubungkan dengan pembagian dividen atau pembagian aset pada saat likuidasi. Kelebihan dalam hal pembagian dividen adalah bahwa dividen yang dibagi pertama kali harus diberikan kepada pemegang saham prioritas, kalau ada kelebihan, baru dibagikan kepada pemegang saham biasa. Saham preferen pada dasarnya tidak ditawarkan pada pasar perdana, transaksi saham preferen hanya terjadi dipasar sekunder (Simatupang, 2010:35).

2.1.2.3 Macam – Macam Harga Saham

Menurut Sawidji Widoatmojo dalam hutami, harga saham dibedakan menjadi tiga pilar yaitu (Sha, 2015) :

a. Harga Nominal

Harga nominal yang diatur dalam sertifikat saham oleh perusahaan yang menawarkan sekuritas untuk mengevaluasi saham yang diterbitkan.

b. Harga Perdana

Harga yang diperoleh pada saat harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pasar perdana umumnya ditentukan oleh penjamin emisi dan emite.

c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari kontrak emisi kepada investor.

2.1.3 Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut James C Van Van Horne (Kasmir, 2012:104), “Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Menurut (Samryn, 2016:363), “Rasio keuangan merupakan salah satu cara dalam membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan”.

Menurut (Harahap, 2016:297), “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laoran keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikansi (berarti). Rasio keuangan ini menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos lainnya”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan.

2.1.3.2 Net Profit Margin

Net profit margin termasuk salah satu rasio profitabilitas. Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Joel G. Siegel dan Jae K.Shim mengatakan bahwa (Fahmi, 2017:136), *net profit margin* sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk memperoleh pada tingkat penjualan khusus.

Semakin tinggi marjin laba bersih maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba bersih maka semakin rendah pula laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih. Ini disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Net profit margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Net Profit Margin = \frac{Earning After Taxes}{Sales}$$

Rumus 2.1 Net Profit Margin

2.1.3.3 *Asset Turnover*

Asset turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2012:172). Rasio ini menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memakai total aset perusahaan untuk meningkatkan tingkat penjualan (Simatupang, 2010:57).

Asset turnover yang rendah bermakna bahwa perusahaan mempunyai total aset yang lebih, dimana total aset tidak digunakan sepenuhnya untuk menghasilkan penjualan. Untuk mengukur *Asset turnover* dapat digunakan rumus dibawah ini, sebagai berikut :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Rumus 2.2 *Asset Turnover*

2.1.3.3 *Current Ratio*

Current ratio bagian dari rasio likuiditas. Menurut Fred Weston (Kasmir, 2012:129), rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Current ratio rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek (Simatupang, 2010:58).

Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus 2.3 *Current Ratio*

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Hayati & Situmorang, 2019), memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *net profit margin*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan, *net profit margin*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian (Junaeni, 2017), bertujuan untuk menguji pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Penelitian ini mengambil 3 laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2010 sampai dengan 2014. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel *fixed effect* yang diperoleh dari *Eviews 8*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *economic value added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. *Return on asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio *debt to equity ratio*(DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan, variabel EVA, ROA, DER dan TATO berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian (Samosir et al., 2019), memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *net profit margin* dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan ada 19 perusahaan yang dijadikan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio*, *net profit margin* dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel *current ratio*, *net profit margin* dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian (Sha, 2015), meneliti pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, *net profit margin*, *return on equity* dan *price to book value* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia 2010-2013. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Likuiditas, *net profit margin*, *return on equity*, *price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji f pada penelitian ini menunjukkan variabel kebijakan dividen, likuiditas, *net profit margin*, *return on equity* dan *price to book value* terhadap harga saham.

Penelitian (Hutapea et al., 2017), bertujuan menganalisis *return on asset*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap harga saham terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga

saham, sedangkan *return on asset*, *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *return on asset*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017), menjelaskan hubungan *return on asset*, *retun on equity*, *net profit margin* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Data ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji dari penelitian ini menunjukkan *return on asset* dan *retun on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Earning per share* secara simultan, *return on asset*, *retun on equity*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian (Nurdin, 2015), bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *earning per share*, kurs dan tingkat inflasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di LQ45 tahun 2010 sampai dengan 2014. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan sample dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan. Variabel *current ratio*, kurs dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt equity ratio* dan *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, *current ratio*, *debt equity ratio*, *earning per share*, kurs dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian (Watung & Ilat, 2016), ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan perbankan periode 2011-2015. Populasi

perbankan ini sebanyak 42 bank dan sampel yang digunakan adalah 7 bank. Variabel *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, *earning per share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian (Nur'aidawati, 2018), ini bertujuan untuk menganalisis *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Berpikir

2.3.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net profit margin menggambarkan seberapa besar presentasi pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Apabila nilai *net profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan tinggi maka semakin efisien sebuah perusahaan dalam

mendapatkan laba dari penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menekan biaya dengan baik. Sebaliknya pula, apabila nilai *net profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan semakin menurun maka perusahaan tersebut menunjukkan bahwa ketidakmampuan dalam memperoleh laba dari penjualan. Hal ini tentunya akan menurunnya ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut.

2.3.2 Pengaruh *Asset Turnover* terhadap Harga Saham

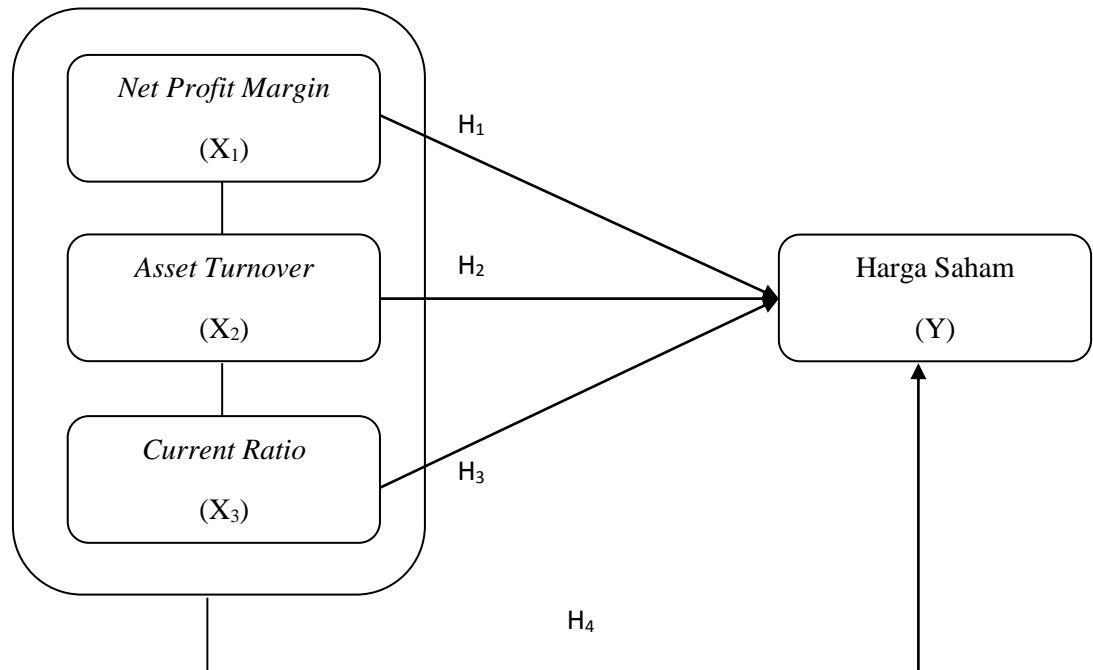
Asset Turnover pada dasarnya merupakan pengukuran efisiensi penggunaan asset untuk menghasilkan penjualan. *Asset turnover* dapat menunjukkan seberapa efisiennya dana yang tertanam secara keseluruhan pada aktiva perusahaan yang dipakai untuk memperoleh penghasilan. Perputaran aktiva yang efisien dan cepat, dapat meningkatkan laba yang diperoleh. Hal tersebut dikarenakan perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan aktiva. Semakin meningkatnya tingkat penjualan, maka dapat meningkatkan laba perusahaan yang diperoleh. Dengan begitu, secara otomatis kinerja perusahaan akan membaik, dan meningkatkan harga sahamnya.

2.3.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan ukuran yang lazim digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika *current ratio* rendah maka akan terjadi penurunan harga saham perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila *current ratio* yang terlalu tinggi, itu juga tidak terlalu bagus, karena hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan laba. Akibatnya minat

para investor untuk menanamkan modalnya dan membeli saham pada perusahaan menurun.

Berdasarkan deskripsi dari tinjauan pustaka diatas, berikut ini adalah kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

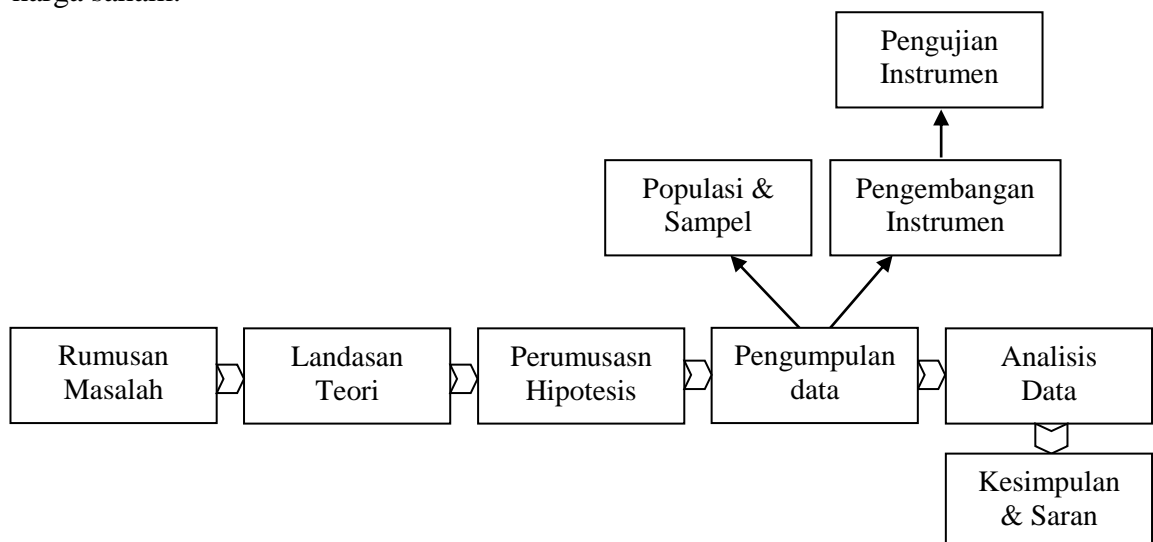
- H₁ : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : *Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : *Net profit margin, asset turnover dan current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif juga disebutkan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah digunakan cukup lama sehingga mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga dengan metode kuantitatif dikarenakan penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Maka variabel independen dalam penelitian ini adalah *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio*, sedangkan variabel dependen harga saham.



Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Berikut ini terdapat langkah-langka yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan latar belakang masalah, identifikasi, batasan masalah, serta rumusan masalah mengenai analisis *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham
2. Melakukan studi referensi teori-teori mengenai *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham
3. Membuat kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis penelitian
4. Mengumpulkan data-data untuk penentuan populasi dan sampel
5. Melakukan analisis untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulasi*. Dalam bahasa Indonesia diartikan juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:39) :

Berikut adalah variabel independen pada penelitian ini :

3.2.1.1 *Net Profit Margin* (X₁)

Menurut (Hery, 2017:317) *net profit margin* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa besar penjualan bersih suatu perusahaan. Untuk menghitung *net profit margin* dapat digunakan rumus berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Sales}$$

Rumus 3.1 *Net Profit Margin*

3.2.1.2 *Asset Turnover*(X₂)

Asset turnover merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh setiap rupiah dari hasil penjualan (Hery, 2017:311). Hal ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan. Untuk menghitung *asset turnover* dapat digunakan rumus berikut :

$$Asset\ turnover = \frac{Sales}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Asset Turnover*

3.2.1.3 *Current Ratio* (X₃)

Menurut (Hery, 2017:287-288), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain, *current ratio* memberikan gambaran seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total hutang lancar. Untuk menghitung *current ratio* dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus 3.3 Current Ratio

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2012:39).

Berikut adalah variabel dependen pada penelitian ini :

3.2.2.1 Harga Saham

Menurut Jogiyanto (Hutapea et al., 2017), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Net Profit Margin (X₁)	Net profit margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari total penjualan yang dilakukan perusahaan.	$= \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sale}}$	Rasio
Asset Turnover (X₂)	Asset turnover bisa disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat berapa besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang perputaran secara efektif.	$= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Current Ratio (X₃)	Current ratio (rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang ketika jatuh tempo.	$= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Harga Saham	Harga saham adalah nilai yang berasal dari pasar jual beli saham.	Harga saham penutupan	Rasio

Sumber : Data yang diolah, 2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Berdasarkan data perusahaan pada Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 24 perusahaan. Berdasarkan populasi 24 perusahaan dalam total periode penelitian 5 tahun, maka berikut ini terdapat tabel populasi dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	HOKI	Buyung Peotra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	Sekar Laut Tbk
23	STTP	Siantar Top Tbk
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.3.2 Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode "*Nonprobability Sampling*". Dimana *Nonprobability sampling* adalah metode penyampelannya yang tidak acak atau tidak mempertimbangkan peluang ataupun kesempatan yang sama. Sedangkan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarini, 2017:127).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan disajikan dalam mata uang rupiah, mengalami keuntungan serta tersedia data yang untuk memenuhi variabel penelitian.

Berikut adalah rincian perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dari tahun 2014-2018 untuk penentuan pengambilan sampel berdasarkan kriteria sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria	
			1	2
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓
9	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓
Jumlah Perusahaan			10	

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018	24
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara tidak konsisten atau disajikan dalam mata uang asing serta mengalami rugi selama tahun 2014 sampai dengan 2018	14
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	10

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengelolah data, peneliti menggunakan metode analisis statistic yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang distribusi data dalam penelitian dengan bantuan program dari aplikasi statistic, yaitu program SPSS. Bentuk analisis data yang digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diamati. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berbentuk tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, *mean*, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang diikuti dengan penjelasan yang berupa narasi menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2017:138).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan di proses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) terpenuhi. Dengan begitu, ada 4 uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji signifikansi model dan variabelnya, yaitu uji normalitas data, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas (Usman & Akbar, 2017:61).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu menggunakan *Histogram Regression Residual*, dan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka itu disebut adanya masalah autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Uji Durbin-Watson (*DW test*) adalah metode yang digunakan dalam pengujian ini. Untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya autokorelasi, maka berikut ini adalah kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, berarti terdapat autokorelasi
2. Jika DW terletak antara dU dan $4-dU$, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$, berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Nilai kritis yang digunakan adalah *default* spss = 5%. Cara lain adalah dengan menilai tingkat probabilitas, jika $> 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi dan begitu juga sebaliknya.

3.5.2.4 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol disebut sebagai variabel ortogonal. Salah satu metode uji Multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013:105).

Menurut Algifari (2000), kriteria dalam melihat nilai VIF ialah apabila nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya adalah analisis yang memiliki substansi dan pola teknis yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini mempunyai perbedaan dalam jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas dimana jumlahnya lebih dari satu. Variabel penjelas ini akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki hubungan ataupun yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian terdapat 3 variabel variabel independen yaitu *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratios* serta 1 variabel dependen yaitu harga saham (Usman & Akbar, 2017:126). Regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.4 Persamaan Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (harga saham)

α = Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$

β_1, β_2 & β_3 = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X_1 , X_2 dan X_3

$X_{1,2 \& 3}$ = Variabel independen (*net profit margin*, *asset turnover* & *current ratio*)

e = Variabel Pengganggu

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika $R^2 = 0$, menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar R^2 , maka semakin besar pula pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.

3.5.4.2 Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Ketentuan kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012:135) :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak
2. Apabila $P\ Value\ (Sig.) < \alpha\ (0,05)$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak.

3.5.4.3 Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Kriteria pengujian dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012:135):

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak
2. Jika $P\ Value < \alpha (0,05)$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu : “Analisis *Net Profit Margin*, *Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.” Sehingga yang menjadi objek penelitian ada Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam yang beralamatkan di Kompleks Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam memperoleh data serta informasi dalam penelitian ini, terdapat susunan kegiatan sebagai berikut :

